Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 520 - 530

Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar di PKBM Kak Seto Pekanbaru

Heny Indriyani[1], Daeng Ayub[2], Viony Syafitra[3]

[1,2,3] Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
Email: Heny.indriyani6536@student.unri.ac.id, daengayub@lecturer.unri.ac.id, vionysyafitra@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *This study aims to determine and describe the effectiveness of Community Reading Parks (TBM) in increasing the learning motivation of students at PKBM Kak Seto Pekanbaru. This study uses a qualitative descriptive method to understand the phenomena that occur in the field. The results of the study indicate that the TBM Hi PKBM Kak Seto Pekanbaru Program is running well. With interactive and innovative learning methods. this program has succeeded in improving literacy and numeracy skills, as well as the self-confidence of students. Despite facing challenges such as limited resources and diverse abilities of participants, this program remains effective and has a positive impact on the quality of life of students. Key factors for the success of this program include routine supervision, resources that are utilized effectively, and active participation of students.*

Article History
Received: 13-06-25
Reviewed: 15-09-25
Published: 22-09-25

Key Words
Effectiveness, Community Reading Park,Learning Motivation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar di PKBM Kak Seto Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru berjalan dengan baik. Dengan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif, program ini telah berhasil meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi, serta kepercayaan diri warga belajar. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan keberagaman kemampuan peserta, program ini tetap efektif dan memberikan dampak positif pada kualitas hidup warga belajar. Faktor kunci keberhasilan program ini meliputi pengawasan rutin, sumber daya yang dimanfaatkan secara efektif, serta partisipasi aktif warga belajar.

Sejarah Artikel
Diterima: 13-06-25
Direview: 15-09-25
Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci
Efektivitas, Taman Bacaan Masyarakat,Motivasi Belajar

How to Cite: Indriyani, H., Ayub, D., & Syafitra, V. (2025). Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar di PKBM Kak Seto Pekanbaru. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, *11*(2), 520–530. https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.16306

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Basri (2013:111) pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Selanjutnya menurut Sudirman (2018:10), pendidikan sebagai proses pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan dan peningkatan kualitas hidup individu dalam menghadapi tantangan global. Dan menurut Uzair Away (2016:12), mendefinisikan pendidikan sebagai proses pembentukan karakter dan peningkatan kualitas hidup individu.

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 520 - 530

Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemampuan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari. Secara umum, pendidikan diartikan sebagai usaha sistematis untuk mengembangkan potensi manusia melalui pengalaman belajar. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga nilai-nilai moral, sosial, dan keterampilan hidup yang diperlukan untuk berinteraksi dalam masyarakat.

Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kak Seto Pekanbaru, terdapat sebuah fasilitas pendidikan yang sangat penting, yaitu Taman Bacaan Masyarakat (TBM), yang berfungsi sebagai ruang baca bagi warga belajar, pada awalnya PKBM berdiri pada tahun 2010 yangte rletak di jalan sudirman Kota Pekanbaru, kemudian pada tahun 2013 PKBM tersebut pindah lokasi ke Gobah tepatnya di Kecamatan Sail. Perpindahan lokasi tersebut merupakan langkah strategis untuk meningkatkan aksebilitas dan kualitas layanannya. Kemudian pada saat PKBM memperpanjang izin, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan program tambahan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan warga belajar, maka dari itu pada tahun 2014 PKBM Kak Seto Pekanbaru membuka Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan program khusus komputer, di TBM tersebut terdapat program literasi dan numerasi, sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan dapat meningkatkan minat baca, tulis, dan menghitung bagi warga belajar di PKBM Kak Seto Pekanbaru.

Berdasarkan observasi di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditemukan bahwa:1) warga belajar menunjukkan perubahan dalam aktivitas belajar, seperti membaca buku, mengikuti kelas, hal ini dapat dilihat dari keterlibatan dalam kegiatan yang diadakan di TBM pada setiap hari selasa dan rabu dengan mengadakan kegiatan literasi dan numerasi. 2) Keterbatasan ruang di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Sekolah Kak Seto Pekanbaru masih memiliki ruang fisik yang sempit, dengan ukuran Panjang 3 M dan lebar ruangan 182 CM, dengan keterbatasan ruang tersebut sehingga tidak dapat menampung pengunjung dalam jumlah yang optimal, dan dapat mengurangi kenyamanan serta menghambat interaksi sosial antar warga belajar yang berkunjung di TBM tersebut. 3) keterbatasan sumber daya berupa kurang nya koleksi buku yang menarik untuk dibaca bagi warga belajar, kurangnya teknologi dan fasilitas yang terdapat di Taman Bacaan Masyarakat (TBM), buku yang terdapat di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) tersebut berkisar kurang lebih 800 buku, yang dimana buku di TBM tersebut masih banyak terdapat jenis buku seperti buku LKS yang sudah lama tetapi masih terdapat di Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Koleksi buku yang kurang lengkap membuat warga belajar cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk berkunjung ke Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di PKBM Kak Seto Pekanbaru.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar di PKBM Kak Seto Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah naturalistik. Naturalistik berarti penekanan pada pengalaman-pengalaman subjektif manusia yang berdasarkan fakta dan kondisi nyata di lapangan. Metode penelitian kualitatif adalah metode

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 520 - 530

yang menyelidiki keadaan alami atau suatu objek. Menurut Moleong , & J (2016), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dapat berupa perilaku, perspektif, tindakan motivasi dan lain lain secara horlistic dengan cara mendekripsikan kata-kata, tulisan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sugiyono (2015:17), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dengan triangulasi atau gabungan analisis data bersifat induktif sebagai teknik pengumpulan data dan hasil dari penelitian ini menekankan pada makna. Dengan demikian pengertian metode penelitian adalah penelitian yang memiliki suatu tujuan untuk menemukan fenomena mendalam dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi,observasi dan wawancara. Sampel penelitian ini warga belajar di PKBM Kak Seto Pekanbaru sebanyak 3 informan pendukung yang merupakan warga belajar dan 2 informan inti merupakan pengelola dan tutor di PKBM Kak Seto Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskrupsikan efektivitas taman bacaan masyarakat (TBM) dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar di PKBM Kak Seto Pekanbaru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program

   Perencanaan program literasi dan numerasi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) PKBM Kak Seto merupakan proses yang sistematis dan terarah, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan literasi (membaca, menulis, memahami informasi) dan numerasi (pemahaman serta penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari) warga belajar. Berdasarkan hasil dokumen, wawancara, dan observasi, program ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan warga belajar dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, seperti bahan ajar, fasilitas, serta keterlibatan aktif warga belajar dan tutor. Selain meningkatkan keterampilan dasar, program ini juga dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendorong kemandirian dan produktivitas warga belajar. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan partisipatif, perencanaan program TBM di PKBM Kak Seto dinilai telah berjalan secara efektif dan komprehensif, serta sesuai dengan kebutuhan nyata warga belajar dalam meningkatkan kualitas hidup mereka

2. Proses Program

   Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari proses program bahwa perencanaan literasi dan numerasi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di PKBM Kak Seto telah dilakukan secara sistematis dan efektif. Program ini dirancang berdasarkan analisis kebutuhan warga belajar, dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, keterampilan berpikir, kepercayaan diri, serta kualitas hidup mereka. Proses perencanaan melibatkan partisipasi aktif warga belajar dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, termasuk bahan ajar, fasilitas, dan tenaga pengajar. Secara keseluruhan, program ini bersifat komprehensif dan berorientasi pada pemberdayaan warga belajar agar lebih mandiri dan produktif.

3. Manfaat Program

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 520 - 530

Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari manfaat program bahwa Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di PKBM Kak Seto Pekanbaru telah berhasil menunjukkan pencapaian yang positif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi warga belajar. Warga belajar terlihat lebih percaya diri, termotivasi, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, pencapaian tujuan program masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan latar belakang kemampuan belajar, dan kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih individual. Secara keseluruhan, program ini efektif dan memberikan dampak nyata, namun tetap memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mengatasi hambatan yang ada.

4. Pencapaian Tujuan

Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari Pencapaian Tujuan bahwa Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di PKBM Kak Seto Pekanbaru bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi warga belajar melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 April 2025, program ini telah menunjukkan dampak positif. Warga belajar menjadi lebih percaya diri, aktif, dan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan literasi dan numerasi. Namun demikian, program ini masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya dan fasilitas, serta kesulitan dalam memotivasi warga belajar dengan latar belakang kemampuan yang beragam. Selain itu, penyesuaian metode pembelajaran terhadap kebutuhan individu juga menjadi hambatan akibat keterbatasan waktu dan tenaga pendidik. Secara keseluruhan, meskipun masih ada kendala, TBM Kak Seto terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar warga, dan oleh karena itu perlu terus dikembangkan serta didukung dengan sumber daya yang memadai agar dapat menjangkau lebih banyak warga belajar secara optimal.

5. Kualitas Layanan

Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari kualitas layanan bahwa Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kak Seto Pekanbaru telah berhasil memberikan layanan yang berkualitas kepada warga belajar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang diperoleh, TBM ini menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, serta ditunjang oleh fasilitas yang memadai dan tutor yang kreatif. Layanan yang diberikan juga bersifat responsif dan fleksibel, mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan warga belajar yang beragam. Warga belajar menunjukkan kepuasan terhadap layanan TBM, terutama terhadap sikap ramah staf, ketersediaan koleksi buku yang lengkap dan relevan, serta dukungan dalam proses pembelajaran literasi dan numerasi. Mereka merasa TBM telah membantu meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan. Namun demikian, terdapat harapan agar fasilitas teknologi, khususnya akses terhadap buku-buku digital, dapat ditingkatkan guna menunjang pembelajaran yang lebih modern dan mudah diakses. Secara keseluruhan, TBM Kak Seto dinilai efektif dalam mendukung proses belajar warga serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan berorientasi pada kebutuhan peserta.

6. Harapan Yang Diinginkan

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 520 - 530

Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari harapan yang diinginkan bahwa Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kak Seto Pekanbaru telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mendukung partisipasi aktif warga belajar. Berdasarkan dokumentasi, observasi, dan wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan, menunjukkan peningkatan motivasi, serta memperoleh akses terhadap berbagai sumber belajar yang relevan. Program ini tidak hanya memenuhi harapan warga belajar dalam hal layanan dan fasilitas, tetapi juga mendorong peningkatan keterampilan literasi dan numerasi mereka. Para informan menyatakan harapan agar program ini terus dikembangkan, dengan peningkatan kualitas layanan dan perluasan jangkauan, termasuk kerja sama dengan PKBM lain, serta perhatian khusus kepada warga belajar yang mengalami kesulitan. TBM Kak Seto Pekanbaru dinilai efektif dalam mendukung proses belajar warga, memperkuat kepercayaan diri, dan berpotensi meningkatkan prestasi akademik warga belajar ke depannya.

7. Pengalaman yang di peroleh

Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari pengalaman yang diperoleh bahwa program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kak Seto memberikan pengalaman belajar yang positif bagi warga belajar. Mereka merasa lebih percaya diri, termotivasi, dan mampu meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang nyaman, tutor yang ramah, serta akses ke buku yang relevan turut mendukung proses belajar. Program ini juga membantu warga belajar menjadi lebih mandiri, komunikatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Lingkungan belajar yang kondusif, tutor yang ramah, serta ketersediaan buku yang lengkap membuat warga belajar merasa nyaman dan termotivasi. Mereka juga menjadi lebih percaya diri, mandiri, aktif, dan mampu mengkomunikasikan ide dengan lebih baik. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga membekali warga belajar untuk menghadapi tantangan di masa depan.

8. Sumber Daya yang Tersedia

Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari sumber daya yang tersedia bahwa program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kak Seto Pekanbaru telah menunjukkan komitmen dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi dan numerasi warga belajar, meskipun masih menghadapi keterbatasan fasilitas seperti ruang belajar yang sempit. Berdasarkan dokumen, wawancara, dan observasi, terlihat bahwa TBM memiliki koleksi buku yang cukup baik dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif. Pengelola dan tutor TBM menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, serta bahan ajar yang relevan, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tetap kondusif. Upaya ini telah berdampak positif terhadap motivasi dan kemampuan baca tulis serta berhitung warga belajar. Dengan dukungan sumber daya yang lebih memadai ke depannya, program ini berpotensi memberikan hasil yang lebih optimal.

9. Hasil Program Yang Diinginkan

Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari hasil program yang diinginkan bahwa program literasi dan numerasi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kak Seto Pekanbaru telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan

membaca, menulis, dan berhitung warga belajar. Berdasarkan dokumen, observasi, dan wawancara, keberhasilan program ini didukung oleh adanya pengawasan dan evaluasi rutin oleh wali kelas. Proses ini membantu memastikan bahwa warga belajar benar-benar membaca, memahami, dan mampu menyampaikan kembali isi buku, serta mampu menerapkan keterampilan numerasi secara praktis. Observasi juga menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri, kemandirian, dan partisipasi aktif warga belajar dalam proses pembelajaran. Mereka semakin mampu mengkomunikasikan ide, serta mengaplikasikan keterampilan literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola keuangan dan membuat keputusan yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa program TBM tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup warga belajar secara keseluruhan.

10. Ketercapaian Seluruh Program

Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari ketercapaian seluruh program bahwa program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di PKBM Kak Seto Pekanbaru telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi warga belajar secara signifikan. Berdasarkan observasi, dokumen, dan wawancara, program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berhasil menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif warga belajar. Meskipun belum tersedia data evaluasi dalam bentuk grafik sistematis, pengamatan wali kelas dan pengelola menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku dan kemampuan belajar warga. TBM berfungsi bukan hanya sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran yang mendorong kemandirian, semangat belajar berkelanjutan, serta memberikan pengalaman belajar yang personal dan bermakna. Pendekatan yang ramah, fleksibel, dan penuh tantangan kecil ternyata mampu menciptakan dampak psikologis yang kuat bagi warga belajar, menjadikan TBM sebagai titik balik dalam perjalanan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan hasil analisis pembahasan hasil penelitian tentang Efektivitas Taman Bacaam Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru. Maka peneliti akan memberikan pembahasan dengan memaparkan satu persatu sub indikator penelitian ini.

1. Sub indikator Perencanaan Program

Perencanaan program literasi dan numerasi di TBM di PKBM Kak Seto dilakukan secara sistematis dan berbasis kebutuhan warga belajar. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi, tetapi juga mendorong keterampilan berpikir, kepercayaan diri, serta kemandirian, sehingga efektif dalam meningkatkan kualitas hidup warga belajar.

KEMENDIKBUD (2021) menjelaskan Perencanaan program TBM adalah proses penyusunan rencana kegiatan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan warga belajar dan potensi yang dimiliki TBM, yang disusun secara sistematis agar dapat dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.

2. Proses Program

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 520 - 530

Sebagaimana hasil penelitian tentang Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditinjau dari proses program bahwa perencanaan program literasi dan numerasi di TBM PKBM Kak Seto disusun secara sistematis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan warga belajar, dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan dasar, kepercayaan diri, dan kualitas hidup mereka. Pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pada pemberdayaan menjadikan program ini efektif dalam mendorong kemandirian serta produktivitas warga belajar.

Menurut Engkoswara (2021), perencanaan adalah kegiatan menetapkan aktivitas yang berhubungan dengan jawaban atas kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks TBM, perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan masyarakat, pengorganisasian sumber daya manusia dan non-manusia, serta penyusunan program yang relevan dengan kebutuhan tersebut agar TBM dapat berfungsi optimal sebagai pusat literasi dan pemberdayaan masyarakat

3. Manfaat Program

Sebagaimana hasil penelitian tentang Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditinjau dari manfaat program bahwa Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kak Seto berhasil meningkatkan literasi dan numerasi warga belajar secara positif, terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri dan partisipasi mereka. Namun, program ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan kemampuan belajar, dan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih personal. Secara keseluruhan, program ini efektif tetapi perlu pengembangan lanjutan.

Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa (YYBK,2021) menyatakan bahwa manfaat TBM adalah menciptakan ruang belajar yang inklusif dan memberdayakan. TBM menjadi tempat bertumbuhnya kreativitas, solidaritas sosial, dan pembelajaran seumur hidup, khususnya di wilayah dengan keterbatasan akses pendidikan.

4. Pencapaian Tujuan

Sebagaimana hasil penelitian tentang Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditinjau dari Pencapaian Tujuan bahwa program TBM Kak Seto efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi warga belajar melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri, partisipasi aktif, serta kemajuan kemampuan warga belajar. Meskipun demikian, program masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, keberagaman latar belakang peserta, dan keterbatasan waktu serta tenaga pengajar. Oleh karena itu, program ini perlu terus dikembangkan dan didukung secara optimal agar dapat menjangkau lebih banyak warga secara efektif.

Menurut Hayati & Suryono (2021) menjelaskan Pencapaian tujuan TBM merupakan tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan minat baca, literasi informasi, dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan literasi. Pencapaian ini diukur melalui efektivitas pelaksanaan program, keterlibatan peserta, dan dampak langsung terhadap perubahan perilaku literasi masyarakat.

5. Kualitas Layanan

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 520 - 530

Sebagaimana hasil penelitian tentang Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditinjau dari Kualitas Layanan bahwa program TBM Kak Seto Pekanbaru telah berhasil memberikan layanan yang berkualitas, ditandai dengan lingkungan belajar yang kondusif, fasilitas yang memadai, dan tutor yang responsif serta kreatif. Layanan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar yang beragam, sehingga meningkatkan kepuasan dan keterampilan literasi serta numerasi peserta. Meskipun demikian, masih ada kebutuhan untuk peningkatan fasilitas teknologi, khususnya akses buku digital. Secara keseluruhan, layanan TBM dinilai efektif dan mendukung proses belajar secara optimal.

Puspita & Ati (2021) menjelaskan Kualitas layanan TBM berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat melalui layanan yang responsif dan adaptif. Layanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan mendukung pencapaian tujuan literasi masyarakat.

6. Harapan Yang Diinginkan

Sebagaimana hasil penelitian tentang Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditinjau dari Harapan yang diinginkan bahwa program TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru telah berhasil memenuhi harapan warga belajar dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan partisipatif. Program ini meningkatkan motivasi, keterampilan literasi dan numerasi, serta kepercayaan diri warga belajar. Meskipun telah menunjukkan hasil positif, masih terdapat harapan untuk peningkatan kualitas layanan, perluasan jangkauan program, serta perhatian lebih terhadap warga belajar yang menghadapi kesulitan. Secara keseluruhan, TBM dinilai efektif dan memiliki potensi besar dalam mendukung prestasi akademik warga ke depannya.

Kurniawati (2022) menjelaskan Kurniawati menyatakan bahwa harapan dari TBM adalah menciptakan lingkungan belajar yang ramah, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna. TBM diharapkan menyediakan layanan yang fleksibel dan beragam, termasuk akses ke teknologi digital dan pengembangan program literasi yang sesuai dengan kebutuhan komunitas lokal.

7. Pengalaman Yang Diperoleh

Sebagaimana hasil penelitian tentang Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditinjau dari Pengalaman yang diperoleh program TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru memberikan pengalaman belajar yang positif dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan interaktif. Warga belajar menjadi lebih percaya diri, termotivasi, mandiri, serta mampu meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi. Selain meningkatkan kemampuan akademik, program ini juga membekali warga belajar dengan keterampilan komunikasi dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan secara lebih baik.

Rahmawati & Santoso (2022) menjelaskan pengalaman belajar di TBM berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap literasi. Pengalaman yang menyenangkan dan interaktif di TBM dapat meningkatkan motivasi belajar serta rasa percaya diri peserta. Lingkungan belajar yang suportif dan fasilitas yang memadai menjadi faktor utama yang mendukung pengalaman positif tersebut.

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 520 - 530

8. Sumber Daya Yang Tersedia

Sebagaimana hasil penelitian tentang Efektivitahs Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditinjau dari Sumber daya yang tersedia bahwa program TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru telah memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif untuk mendukung peningkatan literasi dan numerasi warga belajar. Meskipun menghadapi keterbatasan fasilitas, seperti ruang belajar yang sempit, program tetap mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui metode pembelajaran yang inovatif dan bahan ajar yang relevan. Komitmen pengelola dan tutor terbukti memberikan dampak positif, dan dengan dukungan sumber daya yang lebih memadai, hasil program berpotensi menjadi lebih optimal.

Saputra & Rahman (2022) menjelaskan sumber daya TBM adalah segala bentuk dukungan yang dimiliki dan dikelola oleh taman bacaan untuk menunjang kegiatan literasi masyarakat. Ini mencakup koleksi bahan bacaan, sarana prasarana, sumber daya manusia (pengelola dan tutor), serta pendanaan operasional. Ketersediaan dan kualitas sumber daya ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program literasi di TBM.

9. Hasil Program Yang Diinginkan

Sebagaimana hasil penelitian tentang Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditinjau dari Hasil program yang diinginkan bahwa program literasi dan numerasi TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung warga belajar, serta memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri, kemandirian, dan partisipasi aktif mereka. Dukungan melalui evaluasi rutin membantu memastikan efektivitas pembelajaran. Selain aspek akademik, program ini juga berkontribusi nyata pada peningkatan kualitas hidup warga belajar melalui penerapan keterampilan literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari.

Hayati & Suryono (2021) menjelaskan hasil program yang diinginkan dari TBM adalah peningkatan kemampuan literasi masyarakat yang dapat diukur melalui minat baca, pemahaman terhadap isi bacaan, dan kemampuan menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. TBM tidak hanya diharapkan meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar mandiri dan budaya literasi di lingkungan masyarakat.

10. Ketercapaian Seluruh Program

Sebagaimana hasil penelitian tentang Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PKBM Kak Seto Pekanbaru ditinjau dari Ketercapaian seluruh program bahwa program TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi warga belajar secara menyeluruh. Selain berdampak pada aspek kognitif, program ini juga menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, partisipasi aktif, dan kemandirian warga belajar. Meskipun belum dilengkapi data sistematis berbentuk grafik, pengamatan lapangan menunjukkan hasil positif. TBM tidak hanya berperan sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran yang bermakna,

personal, dan berorientasi pada perubahan perilaku serta semangat belajar jangka panjang.

Hayati & Suryono (2023) menjelaskan ketercapaian program TBM mencakup hasil nyata dari pelaksanaan program dalam meningkatkan kemampuan literasi warga belajar. Hal ini ditandai dengan peningkatan minat baca, kemampuan memahami dan menyampaikan informasi, serta partisipasi aktif dalam kegiatan belajar nonformal. Evaluasi terhadap TBM menunjukkan bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada kontinuitas kegiatan dan manajemen yang adaptif.

KESIMPULAN

1. Keberhasilan program literasi dan numerasi TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru dilakukan secara sistematis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan warga belajar, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dasar, kepercayaan diri, dan kualitas hidup. Pendekatan yang komprehensif menjadikan program ini efektif dalam memberdayakan warga belajar menuju kemandirian dan produktivitas.
2. Keberhasilan sasaran dalam program TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru berhasil meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi serta kepercayaan diri warga belajar melalui metode pembelajaran yang interaktif. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan keberagaman kemampuan peserta, program ini tetap efektif dan perlu terus dikembangkan dengan dukungan yang lebih optimal.
3. Kepuasan terhadap program TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru telah memberikan layanan berkualitas dengan lingkungan belajar yang kondusif, tutor yang kreatif, dan fasilitas yang memadai. Layanan yang responsif dan fleksibel membuat warga belajar merasa puas dan terbantu dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi. Meski demikian, peningkatan fasilitas teknologi masih menjadi harapan untuk mendukung pembelajaran yang lebih modern.
4. Tingkat input dan output program TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru berhasil meningkatkan literasi, numerasi, dan kualitas hidup warga belajar melalui metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, meskipun masih menghadapi keterbatasan fasilitas. Pengawasan rutin, sumber daya yang dimanfaatkan secara efektif, serta partisipasi aktif warga belajar menjadi faktor kunci keberhasilan program ini, yang berpotensi lebih optimal dengan dukungan yang lebih memadai.
5. Pencapaian menyeluruh program TBM di PKBM Kak Seto Pekanbaru telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi dan numerasi, serta membentuk motivasi, kepercayaan diri, dan kemandirian warga belajar. Meskipun tanpa data grafik sistematis, hasil lapangan menunjukkan dampak positif, menjadikan TBM sebagai ruang belajar yang bermakna dan berorientasi pada perubahan jangka panjang.

SARAN

1. Direkomendasikan kepada PKBM Kak Seto Pekanbaru untuk terus mengembangkan dan memperkuat peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai sarana pendukung pembelajaran. TBM tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang literasi yang mendorong peningkatan keterampilan dasar, berpikir kritis, dan kemandirian warga belajar.

2. Direkomendasikan kepada tutor untuk mengoptimalkan pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) serta berinovasi dalam metode pembelajaran berbasis literasi, seperti diskusi kelompok, bedah buku, atau proyek membaca, agar TBM menjadi ruang belajar yang hidup.
3. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan kajian mengenai Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pendekatan yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan Tutor di PKBM Kak Seto Pekanbaru atas kesediaan dan bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian di PKBM Kak Seto Pekanbaru. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan program-program di PKBM Kak Seto Pekanbaru dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, H. (2013). *Pendidikan dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit XYZ, 111-115

Engkoswara (2021) Tentang definisi dan konsep perencanaan program

Hayati, N., & Suryono, Y. (2021, dikutip dalam laporan TBM 2023). Evaluasi Program TBM di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2),135–146.*

Kemendikbud. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Workshop Penguatan TBM di SKB.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat

Puspita, A. S., & Ati, S. (2021). Pengaruh layanan taman bacaan masyarakat Warung Pasinaon terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, 7(1), 1–12.*

Rahmawati, D., & Santoso, B. (2022). Pengaruh Pengalaman Belajar di Taman Bacaan Masyarakat terhadap Motivasi Literasi. *Jurnal Pendidikan Nonformal, 4(2), 98-109.*

Sudirman (2018:10) dalam jurnal "Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0" (*Jurnal Pendidikan dan Teknologi, Vol. 7, No. 2),1-10*

YBKB. (2021). Peran Taman Bacaan dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat.